

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Anggota Militer Yang Melakukan Tindak Pidana “Tanpa Hak Menyimpan Dan Menguasai Narkotika” (Studi Putusan Pengadilan Militer Balikpapan Nomor 05-K/PM I-07/AD/I/2012)”. Skripsi ini merupakan penelitian untuk menjawab pertanyaan, 1) Bagaimana pertimbangan Hakim dalam Putusan Pengadilan Militer Balikpapan Nomor 05-K/PM I-07/AD/I/2012 tentang anggota militer yang melakukan tindak pidana “tanpa hak menyimpan dan menguasai narkotika”? 2) Bagaimana analisis hukum pidana Islam terhadap putusan Pengadilan Militer Balikpapan Nomor: 05-K/PM I-07/AD/I/2012 tentang anggota militer yang melakukan tindak pidana “tanpa hak menyimpan dan menguasai narkotika”?

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumenter. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut apa adanya tanpa membuat perbandingan atau mengembangkan satu dengan yang lainnya, yakni menguraikan kasus tentang hukuman anggota militer yang melakukan tindak pidana tanpa hak menyimpan dan menguasai narkoba yang di putuskan oleh Pengadilan Militer I-07 Balikpapan secara keseluruhan, mulai dari deskripsi kasus, landasan hukum yang dipakai oleh Hakim, isi putusan kemudian dilakukan analisis berdasarkan berkas-berkas yang ada dan menilai secara hukum Islam.

Dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Serma Totok Suharsoyo anggota Kesatuan Kodim 0908/ Bontan telah dinyatakan bersalah oleh mejelis hakim Pengadilan Militer Balikpapan Nomor 05-K/PM I-07/AD/I/2012 melakukan tindak pidana tanpa hak menyimpan dan menguasai Narkotika Golongan I bukan tanaman. dijatuhi pidana penjara selama 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) subsidair kurungan pengganti selama 2 (dua) bulan, tanpa adanya pidana tambahan pemecatan dari kesatuan militer. Dalam hukum Islam narkotika dikiyaskan dengan khamr karena sama yaitu memabukkan. Hukuman bagi pengedar narkotika adalah jarimah takzir karena belum diatur secara khusus dalam Alquran maupun hadis. Adapun sanksi takzir merupakan otoritas *Uliil Al-amri* namun tetap mengacu terhadap ketentuan takzir dan macam-macam sanksi takzir yakni pidana penjara dan pidana pemecatan bagi pegawai atau pejabat yang melakukan tindak pidana.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, sebaiknya sebagai aparatur negara khususnya TNI untuk sebisa mungkin memberikan contoh serta memberikan pendidikan moral kepada masyarakat agar untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah agar tidak terjadi pelanggaran yang merugikan diri sendiri dan orang lain.